

STRATEGI GURU MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMIC COVID-19 SDN 054871 KW.BEGUMIT

Ficha Aulia Nanda, S.Pd., M.Pd¹, Chintani Sihombing, S.Pd., M.Pd²
Universitas Efarina
fichampd@gmail.com¹, cintani03@gmail.com²

Abstract

The change in learning patterns currently looks massive at all levels of education due to the COVID-19 pandemic. In this study, it is very important that the teacher's strategy in the online learning process cannot be separated from the emergence of various obstacles felt by students. Moreover, in Civics lessons where the lesson is already known as a subject that contains a lot of theory. Therefore, to make the teaching and learning process effective and not boring, the teacher is required to use the right strategies when teaching, especially in Civics. Researchers have formulated the objectives of this study to: (1) describe the strategies commonly used in the Pkn online learning process (2) describe the implementation of strategies that have been chosen by the teacher to increase the effectiveness of the online learning process in Class V Pkn SDN 054871 Kw. Begumit, (3) describes the obstacles faced by teachers during the online learning process. To achieve the above objectives, a qualitative research approach is used with the type of case study research. The key instrument is Online Learning. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Data were analyzed by reducing irrelevant data, presenting data and drawing conclusions. The results of the study show that, (1) the strategies commonly used are the use of receptive, inquiry, jigsaw and think pair share methods (2) the process of applying the strategies that have been chosen by the teacher to increase the effectiveness of the online learning process in subjects in Civics lessons using several stages, namely the planning stage, namely making a learning implementation plan (RPP), the implementation stage, namely there is a preliminary stage in which the teacher takes attendance and provides stimulus to students and the core stage where the teacher uses various learning methods that have been selected such as the Video-based Learning method, inquiry, (3) Obstacles faced by teachers during the learning process are sourced from students such as student absorption, student character, and some passive students.

Keywords: *Teacher Strategy, Learning Effectiveness, Civics Education*

Abstrak

Perubahan pola pembelajaran saat ini terlihat masif dilakukan disemua jenjang pendidikan akibat pandemi covid-19. Dalam penelitian ini sangat Penting strategi guru dalam proses pembelajaran online tidak lepas dari munculnya berbagai hambatan yang dirasakan oleh siswa. Terlebih lagi pada pelajaran Pkn yang mana pelajaran tersebut sudah dikenal sebagai mata pelajaran yang banyak mengandung teori. Oleh karena itu, untuk menjadikan proses belajar mengajar menjadi efektif dan tidak membosankan, maka guru diharuskan untuk menggunakan strategi-strategi yang tepat saat mengajar terutama pada Pkn. Peneliti telah merumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan strategi yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran online Pkn (2) mendeskripsikan penerapan strategi yang telah dipilih guru untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran online pada Kelas V Pkn SDN 054871 Kw. Begumit , (3) mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru pada saat proses pembelajaran online berlangsung. Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Instrumen kunci adalah Pembelajaran Online. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) strategi yang biasa digunakan adalah penggunaan metode reseptif, inkuiri, jigsaw dan think pair share (2) proses penerapan strategi yang telah dipilih guru

Strategi Guru Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di Masa Pandemic Covid-19 SDN 054871 KW.Begumit
Ficha Aulia Nanda, S.Pd., M.Pd, Chintani Sihombing,S.Pd.,M.Pd

untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran online pada mata pembelajaran pada pelajaran Pkn menggunakan beberapa tahap, yakni tahap perencanaan yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tahap pelaksanaan yakni ada tahap pendahuluan yang mana guru melakukan pengabsenan dan memberikan stimulus kepada siswa dan tahap inti dimana guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang telah dipilih seperti metode Vidio based Learning, inquiry, (3) Hambatan yang dihadapi guru pada saat proses pembelajaran berlangsung yakni bersumber dari siswa seperti daya serap siswa, karakter siswa,dan beberapa siswa pasif .

Kata Kunci: Strategi Guru, Efektifitas pembelajaran, PKn

PENDAHULUAN

Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus Corona di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya adalah melalui surat edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di sekolah-sekolah. Melalui surat edaran tersebut pihak Kemendikbud memberikan instruksi kepada Universitas untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan siswa untuk belajar dari rumah masing-masing. Sebagai usaha pencegahan penyebaran Covid-19, WHO merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Untuk itu pembelajaran konvensional yang mengumpulkan banyak siswa dalam satu ruangan perlu ditinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran harus dilaksanakan dengan skenario yang mampu meminimalisir kontak fisik antara siswa dengan siswa lain, ataupun antara siswa dengan guru. Menurut Milman penggunaan teknologi digital memungkinkan siswa dan guru berada di tempat yang berbeda selama proses pembelajaran.

Sebagai mata pelajaran Pkn , Pkn menekankan pada penggambaran kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperlukan untuk menjadikan peserta didik aktif, kritis, beradab, dan berkesadaran sebagai warga negara yang dapat berperan dalam bermasyarakat yang multikultural, sosialis dan toleransi. Hal itu perlu di utamakan agar dapat tercapainya masyarakat yang sejahtera dan harmonis. Ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran adalah Pendidikan Kewarganegaran memiliki ruang lingkup meliputi aspek Persatuan

Strategi Guru Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di Masa Pandemic Covid-19 SDN 054871 KW.Begumit
Ficha Aulia Nanda, S.Pd., M.Pd, Chintani Sihombing,S.Pd.,M.Pd

dan Kesatuan bangsa, norma, hukum, dan peraturan, Hak Asasi Manusia, kebutuhan warga negara, Konstitusi Negara, Kekuasaan dan Politik, Pancasila dan Globalisasi. Pelajaran pkn adalah pelajaran yang mengalami perubahan nama dengan sangat cepat karena mata pelajaran ini rentan terhadap perubahan politik, namun ironisnya nama berubah berkali-kali, tetapi secara umum serta pendekatan cara penyampaiannya kebanyakan tidak berubah. Dari sisi isi misalnya, lebih menekankan pengetahuan untuk di hafal dan bukan materi pembelajaran yang mendorong berpikir apalagi berpikir kritis siswa. Dari segi pendekatan yang lebih ditonjolkan adalah pendekatan politis dan kekuasaan. Dari segi pembelajaran atau sistem penyampaiannya lebih menekankan pada pembelajaran satu arah dengan dominasi guru yang lebih menonjol sehingga hasilnya sudah dapat diduga, yaitu verbalisme yang selama ini sudah dianggap sangat melekat pada pendidikan umumnya di Indonesia. Untuk dapat mengatasi hal itulah kiranya dibutuhkan perubahan-perubahan dalam pkn paling tidak untuk ketiga aspek tersebut. Mulai terkikisnya moral anak bangsa pada zaman sekarang ini, merupakan sebuah teguran cukup keras bagi semua kalangan umum dan bagi pendidik khususnya. Dalam mengatasi hal ini pendidik harus bisa mengintegrasikan setiap mata pelajaran menjadi pendidikan yang berkarakter baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk dalam matapelajaran Pkn yang mengajarkan untuk berperilaku sesuai norma-norma yang ada.

Strategi pembelajaran fokus pada apa yang dilakukan guru dan siswa serta apa yang mereka lakukan, tidak hanya pemberian dan penguasaan teori, tetapi juga memperhatikan kecakapan hidup bagi siswa. Strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan memerikan kegiatan yang beragam, melibatkan siswa secara langsung, siswa lebih aktif dan responsif. Strategi pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari siswa, siswa memiliki kecakapan untuk hidup. memecahkan masalah di lingkungan universitas, rumah, dan masyarakat. Strategi pembelajaran yang sesuai dan dukungan dari lingkungan masyarakat, masyarakat, dan keluarga akan menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga menjadikan siswa aktif dan kreatif.

Strategi Guru Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di Masa Pandemic Covid-19 SDN 054871 KW.Begumit
Ficha Aulia Nanda, S.Pd., M.Pd, Chintani Sihombing, S.Pd., M.Pd

Kemp (Wina Senjaya, 2008) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Selanjutnya, dengan mengutip pemikiran J. R David, Wina Senjaya (2008) menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan- keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Dilihat dari strateginya, pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian pula, yaitu: (1) exposition-discovery learning dan (2) group-individual learning (Rowntree dalam Wina Senjaya, 2008).

Akibat wabah pandemi penyebaran virus Corona (Covid-19) telah menyebabkan beragam kepanikan, salah satunya di ranah pendidikan. Universitas harus merumahkan guru dan siswa . Universitas yang normalnya lebih banyak dilakukan dengan tatap muka di kelas harus berubah format menjadi pembelajaran daring (online).

Di Indonesia, dunia pendidikan merupakan kelompok yang sangat cepat dan pertama, membuat keputusan memberlakukan pembelajaran secara online sebagai aplikasi dari bentuk *Social Distancing*. Tindakan dan sikap yang diambil ini perlu diberikan apresiasi. Apalagi masa depan negara berada di tangan tiga generasi dalam perkembangan teknologi disebut (1) generasi Milenial, (2) generasi Z, dan (3) generasi Alpha. Kemajuan teknologi saat ini dengan sangat cepat masuk hingga ke pedesaan, meskipun masih dalam batas-batas tertentu, misalnya media sosial seperti Facebook dengan Facebook Messengernya, dan WhatsApp. Dengan demikian dunia pendidikan di Indonesia perlu berbesar hati terkait dengan sistem pembelajaran OnLine yang sudah ditetapkan oleh pemerintah saat ini. Namun demikian, kejadian ini hendaklah menjadi pendorong dan penyemangat dunia pendidikan untuk membuat variasi pembelajaran virtual atau juga bisa berbentuk flipped classroom, zoom meeting. Di pedesaan untuk tataran anak TK, SD, SMP dan SMA menggunakan FB dan WhatsApp dalam memantau anak didiknya belajar dengan mengirimkan video dan gambar ketika si anak sedang belajar atau mengerjakan Take Home. Sedangkan di perkotaan lebih

Strategi Guru Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di Masa Pandemic Covid-19 SDN 054871 KW.Begumit
Ficha Aulia Nanda, S.Pd., M.Pd, Chintani Sihombing,S.Pd.,M.Pd

banyak menggunakan WhatsApp dan Zoom meeting.

Namun dari kebijakan yang dikeluarkan tentunya tidak dapat memastikan semuanya akan berjalan sebagaimana mestinya disemua kalangan, khusus nya sekolah didesa-desa yang kekurangan fasilitas berupa teknologi terpadu guna menunjang proses pembelajaran belajar online. Kurangnya biaya dan fasilitas yang memadai antara guru dengan smahaiswa/i nya membuat proses pembelajaran online tidaklah seefektif yang diharapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai keefktifan dari sistem pembelajaran online dimasa pandemic Covid-19.

Kesenjangan akses pendidikan antara yang terjadi di Indonesia menuntut pemerintah agar berupaya sedemikian rupa sehingga anggota masyarakat bisa menikmati pendidikan, baik itu yang diselenggarakan secara tatap muka maupun secara modern dengan memanfaatkan E-learning, baik itu bagi mereka yang bertempat tinggal di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan. Upaya tersebut saat ini sudah mendapatkan legalitas hukum, sebagaimana diatur dalam Pasal 31 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengenai pembelajaran jarak jauh.

Pendidikan guru sekolah dasar memiliki latar belakang siswa yang aktif dan kritis, apalagi pada generasi milenial sekarang ini kebanyakan siswa yang ingin serba instan. Jadi sebagai guru, diharapkan menguasai berbagai macam strategi atau teknik dalam mengajar di dalam kelas demi keadaan pembelajaran yang efektif. Sebagian siswa di SDN 054871 Kw. Begumit pematangsiantar sering ramai di dalam kelas, faktor tersebut bisa dipicu karena siswa mudah bosan. Maka dari itu sangat diperlukan strategi dari guru yang bervariasi agar siswa tidak mudah bosan dan bisa menciptakan suasana yang efektif dalam pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan strategi pembelajaran Online Guru yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran Online di tengah pandemi Covid-19 pada pelajaran Pkn Kelas V SDN 054871 Kw. Begumit

Strategi Guru Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di Masa Pandemic Covid-19 SDN 054871 KW.Begumit
 Ficha Aulia Nanda, S.Pd., M.Pd, Chintani Sihombing,S.Pd.,M.Pd

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan kepada SD kelas V SDN 054871 Kw.begumit ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena dalam proses penelitian ini banyak dilakukan di lapangan dan pengamatan langsung. Penelitian dilakukan di SDN 054871 Kw. Begumit yang beralamat di dusun II Desa Suka Makmur Kw. Begumit Kabupaten Langkat. Tahap analisis data dilakukan untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data yang fenomena yang ada, dan dokumentasi untuk keabsahan data. Setelah data terkumpul dilakukan analisis untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu digali lebih dalam lagi. Setelah metode yang digunakan. Setelah itu peneliti menyusun hasil laporan penelitian.

HASIL PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan di SDN 054871 Kw. Begumit terutama di kelas V oleh peneliti mengenai strategi pembelajaran Online guru PKn dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar pada mata pelajaran PKn terdapat beberapa keselarasan antara teori dan data yang diperoleh peneliti. Metode pembelajaran merupakan bagian integral dari strategi pembelajaran yang merupakan langkah-langkah taktis yang perlu diambil oleh pengajar PKn dalam menunjang strategi yang hendak dikembangkan. Oleh karena itu, guru harus bisa mencari metode yang benar-benar tepat diterapkan dalam proses pembelajaran PKn. Strategi- strategi yang biasa digunakan digunakan oleh guru PKn dalam mengajar PKn adalah dengan menerapkan metode-metode diantaranya inkuiri, *jigsaw*, *think pair share*, dan metode reseptif dan lainnya.

a. Penerapan strategi yang dipilih oleh guru dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran Online PKn

Pembelajaran jarak jauh secara online juga mampu menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Belajar tanpa bimbingan langsung dari guru membuat siswa secara mandiri mencari informasi mengenai materi dan tugas-tugas yang

Strategi Guru Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di Masa Pandemic Covid-19 SDN 054871 KW.Begumit
Ficha Aulia Nanda, S.Pd., M.Pd, Chintani Sihombing,S.Pd.,M.Pd

diberikan kepada mereka. Beberapa aktivitas yang dilakukan adalah membaca buku referensi, vidio materi pembelajaran,menyatakan bahwa pembelajaran secara online lebih bersifat student centered sehingga mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi siswa dalam belajar. Belajar online menuntut siswa untuk mempersiapkan sendiri pembelajarannya, mengatur dan mengevaluasi serta secara simultan mempertahankan motivasi belajarnya .

Dalam proses belajar mengajar, strategi pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting. Sebagai seorang guru yang profesional, sudah semestinya mereka menggunakan strategi yang tepat dan kreatif dalam proses pembelajaran online. Pemilihan strategi yang tepat dalam pembelajaran online akan memudahkan siswa dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat maka akan mempermudah guru dalam menjadikan suasana kelas lebih efektif.

Hamzah B. Uno (2007) berpendapat bahwa strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Guru PKn kelas V SDN 054871 Kw. Begumit juga menyadari betapa pentingnya strategi dalam sebuah pembelajaran. Apalagi dalam mata pelajaran sejarah yang mana mata pelajaran ini memang dikenal sebagai mata pelajaran yang tidak asik, membosankan, banyak teori, banyak cerita, menuntut siswa untuk menghafalkan setiap kejadian atau peristiwa yang akhirnya membuat siswa di kelas cenderung merasa jenuh. Hal tersebut terjadi apabila guru tidak bisa menghidupkan suasana kelas. Setidaknya guru hendaknya menggunakan metode-metode yang cocok untuk menunjang proses pembelajaran tersebut. Disinilah peran strategi pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Pada proses pembelajaran PKn di kelas V SDN 054871 Kw. begumit, strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran online yakni melalui beberapa tahapan. Tahapan yang pertama yaitu perencanaan. Dimana dalam tahap perencanaan ini guru sejarah membuat sebuah rencana pelaksanaan pembelejaran atau yang biasa disebut dengan RPP. RPP adalah sebuah perencanaan yang harus disiapkan oleh guru sebelum mengajar. Tujuan

Strategi Guru Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di Masa Pandemic Covid-19 SDN 054871 KW.Begumit
Ficha Aulia Nanda, S.Pd., M.Pd, Chintani Sihombing,S.Pd.,M.Pd

pembuatan RPP adalah untuk mempermudah, memperlancar dan meningkatkan proses pembelajaran.

Permendikbud No 22 Tahun 2016 menyebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Setiap guru wajib membuat perencanaan pembelajaran yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Sehingga ketika pembelajaran berlangsung, guru hanya tinggal menerapkan apa yang sudah ditulis dalam RPP, dan guru tidak lagi harus memikirkan apa yang akan dilakukan selanjutnya, metode apa yang akan digunakan, dan lain-lain, dimana hal itu akan menghambat waktu belajar siswa. Dalam pengembangan RPP guru diberikan kebebasan untuk mengubah, memodifikasi, dan menyesuaikan silabus dengan kondisi sekolah dan daerah serta melihat karakteristik peserta didik masing-masing. Sehingga RPP yang akan digunakan sudah memenuhi syarat dan layak untuk diterapkan di sekolah-sekolah yang bersangkutan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya proses pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dapat mengasah kemampuan guru dalam mengembangkan strategi dan metode yang kreatif sesuai dengan karakteristik sekolah dan kondisi siswa di sekolah yang bersangkutan. Setelah melakukan tahapan perencanaan, tahap selanjutnya dalam penerapan strategi guru dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran sejarah adalah tahap pelaksanaan. Ditahap pelaksanaan terdapat beberapa sesi, yakni sesi pendahuluan, sesi inti dan sesi penutup. Dimana pada tahap sesi pendahuluan ini guru IPS memberikan stimulus secara berkala kepada siswa. Stimulus yang

Strategi Guru Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di Masa Pandemic Covid-19 SDN 054871 KW.Begumit
Ficha Aulia Nanda, S.Pd., M.Pd, Chintani Sihombing,S.Pd.,M.Pd

diberikan adalah berupa pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang sudah diajarkan pada minggu sebelumnya.

Stimulus yang selalu diberikan oleh guru PKn kelas V SDN 054871 Kw. Begumit. Guru PKn terus menerus memberikan stimulus disetiap pertemuan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang dipelajari sebelumnya (minggu lalu), yang pada akhirnya secara tidak sadar mendorong para peserta didik untuk membaca materi yang telah dipelajari di minggu lalu agar dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar.

Setelah sesi pendahuluan, berikutnya adalah sesi inti. Dimana pada sesi inti ini guru PKn menggunakan beberapa metode dalam proses pembelajaran. Strategi belajar mengacu pada metode-metode yang para siswa gunakan untuk belajar. Oleh karena itu dalam setiap kali pertemuan guru PKn selalu menggunakan metode-metode yang bervariasi dalam mengajar. Aman mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan bagian integral dari strategi pembelajaran yang merupakan langkah-langkah taktis yang perlu diambil oleh pengajar PKn dalam menunjang strategi yang hendak dikembangkan. Metode yang digunakan pada setiap kali pertemuan bisa selalu berbeda-beda. Tergantung pada situasi kelas, kondisi siswa dan tujuan pembelajarannya.

Selain itu, Hamzah dan Nurdin (2011) menyampaikan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan akan dapat menentukan keberhasilan dalam menyampaikan pembelajaran. Dalam menerapkan metode, guru PKn selalu mempertimbangkan beberapa aspek yang bersangkutan, yakni dari kondisi siswa dan tujuan pembelajarannya. Selain itu, metode pembelajaran juga harus dipilih secara tepat dimana pemilihan harus sudah disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah dan juga kondisi siswa di kelas yang meliputi perbedaan karakter dan daya serap siswa itu sendiri.

Syaiful Bahri Djamarah (2010) mengemukakan bahwa sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempatkan tidak kalah penting dari komponen

Strategi Guru Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di Masa Pandemic Covid-19 SDN 054871 KW.Begumit
Ficha Aulia Nanda, S.Pd., M.Pd, Chintani Sihombing, S.Pd., M.Pd

lainnya dalam kegiatan belajar mengajar, terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah anak mempengaruhi penggunaan metode. Dalam perumusan tujuan, guru perlu merumuskan dengan jelas dan dapat diukur. Dengan begitu mudahnya bagi guru menentukan metode yang bagaimana dapat dipilih guna menunjang pencapaian tujuan yang telah dirumuskan tersebut. Karena dengan penggunaan berbagai metode dalam proses pembelajaran akan meningkatkan efektifitas dalam proses belajar mengajar itu sendiri.

Efektifitas pembelajaran adalah yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan, melalui prosedur pembelajaran yang tepat. Maka dari itu, guru yang efektif adalah guru yang selalu menemukan cara dan selalu berusaha agar anak didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran dengan presentasi waktu belajar akademis yang tinggi dan pelajaran berjalan tanpa menggunakan teknik yang paksa, negatif, atau hukuman.

b. Hambatan yang dihadapi guru pada saat proses pembelajaran online PKn berlangsung

Untuk menumbuhkan suasana pembelajaran online yang nyaman, menyenangkan dan efektif untuk belajar, tidak hanya mengandalkan pada pemilihan strategi yang tepat atau penggunaan metode yang bervariasi saja. Melainkan juga harus memperhatikan faktor-faktor lain yang datang dari dalam pembelajaran online itu sendiri untuk mendukung lancarnya kegiatan belajar mengajar tersebut. Faktor tersebut adalah berupa hambatan-hambatan yang sering dihadapi oleh seorang guru dalam mengajar. Ada berbagai macam hambatan yang dialami oleh guru ketika melaksanakan proses pembelajaran seperti hambatan dari siswanya, dari kondisi kelas, dari fasilitas sekolahnya dan lain-lain.

Dimiyati dan Mudjiono (2006) beranggapan bahwa belajar merupakan suatu peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek yakni guru dan siswa. Guru PKn juga mengungkapkan bahwa ada beberapa kendala yang dialami saat beliau mengajar di kelas, diantaranya seperti perbedaan karakter dari siswa itu sendiri, perbedaan daya serap siswa terhadap mata pelajaran, sikap terdapat beberapa siswa yang pasif dan keadaan siswa yang ramai di kelas.

Strategi Guru Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di Masa Pandemic Covid-19 SDN 054871 KW.Begumit
 Ficha Aulia Nanda, S.Pd., M.Pd, Chintani Sihombing,S.Pd.,M.Pd

SIMPULAN

Sebagai usaha untuk menekan penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah maka melaksanakan pembelajaran online sebagai alternatif pembelajaran konvensional. Melalui penelitian ini disimpulkan bahwa; (1) strategi guru dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran Online pada mata pelajaran PKn kelas V di SDN 054871 Kw. Begumit dilakukan melalui dua tahap, melalui tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Tahap perencanaan yaitu guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada bagian pendahuluan, guru melakukan pengabsenan dan memberikan apersepsi kepada siswa. Pada bagian inti guru menggunakan metode *Video based Learning* dan Inkuiri. Pada bagian penutup guru memberikan penugasan melalui media quizizz dan evaluasi serta menyimpulkan materi yang dipelajari; (2) Hambatan yang dihadapi oleh guru pada saat proses pembelajaran online berlangsung ada beberapa yaitu perbedaan karakter siswa, perbedaan daya serap siswa dan beberapa siswa yang pasif dan tidak memperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Wina Wijaya. 2008 *Strategi Pembelajaran , Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Sudjiono. 2006 *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: PT Rineke Cipta.
 Diraktorat Tenaga Kependidikan. 2008. *strategi pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta : Dipdiknas
- Hamzah dan Nurdin. 2011 *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM* .Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara